

ABSTRAK

GITA MEILANY MEGATI, 191811403161087, *Tanggung Jawab Notaris Yang Timbul Akibat Akta Yang Dibatalkan oleh Pengadilan Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris*, Dibimbing oleh Yohanis Yabes Tjiaman, dan Verry Korua.

Kata Kunci : **Tanggung Jawab, Notaris, Akta Notaris**

Dibatalkannya sebuah akta Notaris melalui adanya putusan pengadilan, tidak hanya timbul karena akibat dari suatu kesalahan atau kelalaian notaris saja dalam hal pembuatan akta. Akan tetapi pembatalan akta Notaris tersebut dapat juga timbul karena disebabkan oleh adanya kesalahan ataupun kelalaian yang dilakukan oleh para pihak yang saling mengikatkan diri dalam sebuah akta tersebut, sehingga dengan adanya kesalahan atau kelalaian tersebut akan menyebabkan adanya gugatan dari salah satu pihak. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akibat hukum yang dibatalkannya akta oleh Pengadilan. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum yuridis normatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statute approach* atau pendekatan perundang-undangan serta menggunakan *conceptual approach* atau pendekatan konseptual. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statuta atau pendekatan perundang-undangan dan menggunakan pendekatan konseptual. Berdasarkan hasil penelitian, Notaris dalam membatalkan akta tunduk pada KUHPerdara dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 khususnya Pasal 84 UU No. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu perjanjian menjadi batal demi hukum jika perjanjian tersebut memenuhi dua unsur pelanggaran, yaitu tidak memiliki objek tertentu yang dapat ditentukan, dan memiliki sebab yang dilarang oleh undang-undang atau bertentangan dengan kesusilaan atau ketertiban umum. Akibat hukum dari pembatalan akta oleh pengadilan adalah dimana pihak yang merasa dirugikan dapat mengajukan gugatan atau tuntutan ganti rugi dan notaris yang melakukan pelanggaran dapat dikenakan sanksi perdata, sanksi dan sanksi administratif.

ABSTRACT



GITA MEILANY MEGATI. 191811403161087. *Responsibilities of a Notary That Arise as a result of Deeds Canceled by the Court according to Law Number 2 of 2014 concerning Notary Positions.* Supervised by Yohanis Yabes Tjiaman, and Verry Korua.

Keywords: *Responsibilities, Notary, Notary Deed*

The cancellation of a notary deed through a court decision does not only arise as a result of an error or negligence of a notary in terms of making the deed. However, the cancellation of the Notary deed can also arise because it is caused by an error or omission made by the parties who bind themselves to each other in a deed, so that an error or omission will cause a lawsuit from one of the parties.

The objectives of the study are to find out the law regulates the cancellation of the deed, and the legal consequences of the annulment of the deed by the Court. This research uses normative juridical law research. The approach used in this research is the statute approach or the statutory approach and uses a conceptual approach. Based on the result, the Notary in canceling the deed is subject to the Civil Code and Law No. 2 of Year 2014 specifically on Article 84 of Law No. 2 of Year 2014. Hence it can be concluded that an agreement becomes null and void if the agreement fulfills two elements of violation, namely it does not have a specific object that can be determined, and it has a cause that is prohibited by law or is contrary to decency or public order. The legal consequence of the cancellation of the deed by the court is where the party who feels aggrieved can file a claim or claim for compensation and the notary who commits a violation can be subject to civil sanctions and administrative sanctions.